

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan terkait dengan “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pendekatan Kontekstual Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial dan Tanggung Jawab Siswa SMP PAB 21 Pematang Johar” maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

1. Penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara bertahap dan perlahan telah diterapkan di SMP PAB 21 Pematang Johar terutama di kelas VIII. Namun tidak selalu diterapkan di setiap materi pembelajaran. Hal ini ditegaskan oleh Bapak Darwin, S.Ag.,S.Pd.I Sebagai Guru Pendidikan Agama Islam, dikatakan bahwa pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam hanya diterapkan ketika siswa menghadapi kesulitan dalam memahami makna pelajaran dan menghubungkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.
2. Karakter siswa dalam aspek peduli sosial dan tanggung jawab di SMP PAB 21 Pematang Johar dinilai oleh guru. Salah satu contohnya yaitu dengan diadakannya kelompok belajar. Melalui pembentukan kelompok belajar, guru dapat menilai dan mengembangkan karakter siswa dalam aspek peduli sosial dan tanggung jawab. Selanjutnya dalam aspek peduli sosial dan tanggung jawab bukanlah semata-mata hanya tugas seorang guru atau pendidik, melainkan terdapat juga tugas dari orang tua siswa, oleh karena itu harus terjadi kerja sama antara guru dan orang tua dalam karakter peduli sosial dan tanggung jawab siswa
3. Hambatan atau kendala penerapan pendekatan kontekstual di SMP PAB 21 Pematang Johar sebagai berikut:
 1. Sarana dan Prasarana yang tidak memadai, hal ini dapat menghambat proses pembelajaran. Media pembelajaran di SMP

PAB 21 Pematang Johar terbatas dan kurang lengkap misalnya seperti buku, alat peraga dan teknologi pendukung lainnya.

2. Tingkat pemahaman siswa yang beragam. Siswa yang lambat dalam menangkap pelajaran mungkin memiliki kecepatan proses kognitif yang lebih lambat dibandingkan dengan teman-temannya.
3. Keterbatasan waktu, waktu yang terbatas dapat menghambat implementasi berbagai metode pengajaran yang lebih kreatif dan efektif, seperti pembelajaran berbasis proyek atau penggunaan teknologi pendidikan, yang membutuhkan waktu lebih banyak untuk persiapan dan pelaksanaan. Secara keseluruhan, hambatan keterbatasan waktu dalam mengajar dapat mengurangi efektivitas pembelajaran dan mempengaruhi hasil belajar siswa.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti peroleh, ada beberapa saran yang mungkin dapat membangun SMP PAB 21 Pematang Johar ke arah yang lebih baik, terutama terhadap Penerapan Pendekatan Kontekstual. Maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam penerapan pendekatan kontekstual perlu dilakukan pelatihan khusus bagi guru, mengembangkan materi ajar yang relevan serta melakukan evaluasi belajar yang berguna untuk mengukur pemahaman siswa, mengidentifikasi kebutuhan siswa dan memberikan umpan balik yang berguna.
2. Kepada guru-guru di SMP PAB 21 Pematang Johar dan orang tua siswa perlu saling mendukung dan melibatkan diri secara aktif dalam pembentukan karakter siswa. Sehingga upaya untuk menanamkan nilai-nilai peduli sosial dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.
3. Merencanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, juga mengutamakan materi-materi yang paling penting dan relevan dengan konteks siswa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN